

## **KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**PENERAPAN KANGAROO MOTHER CARE (KMC) DAN  
PRONE POSITIONING TERHADAP SATURASI OKSIGEN  
BAYI DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)  
DI RUANG PERINATOLOGI RSUD dr. SOEKARDJO  
KOTA TASIKMALAYA**

**OLEH:**

**CUSI AMALIA PUTRI  
NIM P2.06.20.6.23.029**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS  
JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2024**





## **KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**PENERAPAN KANGAROO MOTHER CARE (KMC) DAN  
PRONE POSITIONING TERHADAP SATURASI OKSIGEN  
BAYI DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)  
DI RUANG PERINATOLOGI RSUD dr. SOEKARDJO  
KOTA TASIKMALAYA**

**OLEH:**

**Cusi Amalia Putri  
NIM P2.06.20.6.23.029**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS  
JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2024**



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir yang berjudul “Penerapan Kangaroo Mother Care (Kmc) dan Prone Positioning Terhadap Saturasi Oksigen Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) di Ruang Perinatologi Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya” Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, sahabatnya dan juga sampai kepada kita selaku umat pengikutnya.

Penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini perkenankan peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.kep., Ners., M.Kep Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
2. Bapak Dudi Hartono, Ners. M.Kep, Ketua Jurusan Keperawatan Politenik Kesehatan Tasikmalaya
3. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Jiwa, Ketua Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi Ners Polteknik Kesehatan Tasikmalaya
4. Ibu Dr. Dini Mariani, S.kep., Ners., M.Kep Pembimbing dalam penyusunan proposal Karya Ilmiah Akhir
5. Seluruh staff dosen Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan bimbingan
6. Staff perpustakaan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang telah menyediakan buku-buku referensi sebagai panduan bagi penulis dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir
7. Kedua orang tua dan adik-adik yang telah memberi semangat, materil tempat tinggal dan doa untuk kelancaran proses pendidikan

8. Teman-teman seperjuangan Profesi Ners, yang telah memberikan masukan dan semangat dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir

Peneliti menyadari atas keterbatasan yang dimiliki, sehingga masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Semoga Allah SWT senantiasa melimpah curahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Amiiin.

Tasikmalaya, 27 Mei 2024

Cusi Amalia Putri  
P2.06.20.6.23.029



**PENERAPAN KANGAROO MOTHER CARE (KMC) DAN  
PRONE POSITIONING TERHADAP SATURASI OKSIGEN  
BAYI DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI  
RUANG PERINATOLOGI RSUD dr. SOEKARDJO KOTA  
TASIKMALAYA**

**INTISARI**

Cusi Amalia Putri, Dini Mariani

Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Memiliki resiko yang tinggi terhadap masalah kesehatan salah satunya mengalami gangguan pernafasan, apabila tidak segera ditangani bisa mengakibatkan kecacatan bahkan kematian. Penanganan yang tepat pada BBLR salah satunya Kangaroo Mother Care (KMC) dan Prone Positioning adalah tindakan yang bisa mengoptimalkan tanda vital bayi dengan menjaga kestabilan denyut jantung bayi, mengatur suhu tubuh dan meningkatkan saturasi oksigen. Pada KMC posisi tegak bayi yang dipengaruhi oleh gaya gravitasi bumi, yang pada gilirannya mempengaruhi ventilasi dan kinerja paru-paru. Posisi tegak ini membantu memfasilitasi proses respirasi dengan lebih efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kadar saturasi oksigen sebelum dan setelah dilakukan tindakan KMC dan prone positioning. Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian kali ini adalah studi kasus dengan tahapan asuhan keperawatan pada 2 pasien bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) kemudian diberikan intervensi KMC dan prone positioning selama 3 hari perawatan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan saturasi oksigen setelah dilakukan intervensi KMC dan prone positioning pada kedua pasien bayi dengan BBLR. Kesimpulan pada penelitian ini adalah kangaroo mother care dan prone positioning efektif untuk meningkatkan kadar saturasi oksigen pada bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR).

**APPLICATION OF KANGAROO MOTHER CARE (KMC)  
AND PRONE POSITIONING ON OXYGEN SATURATION OF  
BABIES WITH LOW BIRTH WEIGHT (LBW) IN THE  
PERINATOLOGY ROOM OF DR. SOEKARDJO  
TASIKMALAYA CITY**

***ABSTRACT***

Cusi Amalia Putri, Dini Mariani

Nurse Professional Education Study Program

Tasikmalaya Ministry of Health Polytechnic

Low birth weight (LBW) babies are babies born with a body weight of less than 2500 grams. There is a high risk of health problems, one of which is experiencing respiratory problems, if not treated immediately it can result in disability and even death. Proper treatment for LBW includes Kangaroo Mother Care (KMC) and Prone Positioning, which are actions that can optimize the baby's vital signs by maintaining the stability of the baby's heart rate, regulating body temperature and increasing oxygen saturation. In KMC the baby's upright position is influenced by the earth's gravitational force, which in turn affects ventilation and lung performance. This upright position helps facilitate the respiration process more efficiently. This study aims to determine the value of oxygen saturation levels before and after KMC and prone positioning procedures. The research method used in this research was a case study with stages of nursing care for 2 patients with low birth weight (LBW) babies who were then given KMC intervention and prone positioning for 3 days of treatment. The results of the study showed that there was an increase in oxygen saturation after the KMC intervention and prone positioning in the two patients with LBW babies. The conclusion of this study is that kangaroo mother care and prone positioning are effective in increasing oxygen saturation levels in low birth weight (LBW) babies.



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN .....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	Error! Bookmark not defined.
INTISARI .....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SKEMA .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	6
1.3.Tujuan .....	7
1.4.Manfaat .....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2. Manfaat Praktis .....	8
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR.....	9
2.1 Konsep Bayi Berat Badan Lahir Rendah .....	9
2.1.1 Pengertian Bayi Berat Badan Lahir Rendah .....	9
2.1.2 Klasifikasi Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah.....	10
2.1.3 Manifestasi Klinis Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah.	10
2.1.4 Faktor penyebab Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) ..	11
2.1.5 Faktor resiko BBLR .....	15
2.1.6 Pemeriksaan Laboratorium.....	16

2.1.7	Komplikasi BBLR.....	16
2.1.8	Prognosis .....	21
2.1.9	Penatalaksanaan .....	22
2.2	Kangaroo Mother Care (KMC) .....	26
2.2.1	Pengertian KMC.....	26
2.2.2	Tipe pelaksanaan KMC .....	26
2.2.3	Manfaat KMC.....	27
2.2.4	Lama dan jangka waktu penerapan KMC .....	28
2.2.5	Pengaruh Kangaroo Mother Care .....	28
2.2.6	Indikasi .....	29
2.2.7	Kontraindikasi.....	29
2.2.8	Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan KMC.....	29
2.2.9	Prosedur Perawatan Kangaroo Mother Care .....	29
2.3	Konsep Dasar Prone Positioning.....	31
2.3.1	Definisi Prone Positioning .....	31
2.3.2	Manfaat Prone Positioning.....	32
2.3.3	Pengaruh Prone Positioning.....	33
2.3.4	Indikasi Prone Positioning .....	33
2.3.5	Kontraindikasi Prone Positioning .....	33
2.3.6	Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Prone Positioning	34
2.3.7	Prosedur Prone Positioning.....	34
2.4	Konsep Asuhan Keperawatan .....	35
2.4.1	Pengkajian.....	35
2.4.2	Diagnosis Keperawatan.....	37
2.4.3	Perencanaan & Intervensi Keperawatan .....	40
	Intervensi keperawatan (SIKI) .....	41
	Pemantauan nutrisi (I.03123).....	41
	Intervensi keperawatan(SIKI) .....	42
	Manajemen hipotermia (I.14507) .....	42
2.4.4	Implementasi Keperawatan.....	43

2.4.5	Evaluasi Keperawatan .....	44
2.1.	Kerangka Teori .....	46
<b>BAB 3</b>	<b>GAMBARAN KASUS .....</b>	<b>47</b>
3.1.	Gambaran Lokasi Penelitian.....	47
3.2.	Gambaran Lokasi Penelitian.....	47
a.	Gambaran Tahapan Pelaksanaan Tindakan kangaroo mother care (KMC) dan pemberian prone positioning pada pasien BBLR .....	54
b.	Menggambarkan respon atau perubahan pada pasien BBLR yang dilakukan tindakan kangaroo mother care (KMC) dan pemberian prone positioning pada pasien BBLR .....	56
<b>BAB 4</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
4.1	Pembahasan Studi Kasus.....	58
4.2	Gambaran Pengkajian Pada Bayi Baru Lahir Normal .....	58
4.3	Gambaran Diagnosa Keperawatan Bayi Baru Lahir Normal .....	59
4.4	Gambaran Rencana Asuhan Keperawatan .....	60
4.5	Gambaran Implementasi Keperawatan.....	61
4.6	Gambaran Evaluasi Keperawatan .....	62
4.7	Penerapan Kangaroo Mother Care (KMC) dan Prone Positioning Terhadap Saturasi Oksigen.....	63
4.8	Keterbatasan Peneliti .....	63
4.9	Implikasi Untuk Keperawatan.....	64
<b>BAB 5</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
5.1.	Simpulan .....	65
5.2.	Saran.....	66
5.2.1	Bagi Penulis.....	66
5.2.2	Bagi Pasien dan Keluarga.....	66
5.2.3	Bagi Rumah Sakit dan Perawat Ruang Perinatologi.....	66
5.2.4	Bagi Institusi Pendidikan.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>67</b>

**LAMPIRAN..... 71**

## DAFTAR SKEMA

<b>Skema 2. 1 Web Of Caution (WOC) Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) .....</b>	<b>25</b>
<b>Skema 2. 2 Kerangka Teori Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Perencanaan Keperawatan.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 3. 1 Pengkajian pada pasien bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 3. 2 Diagnosis Keperawatan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 3. 3 Intervensi keperawatan bayi dengan berat badan lahir normal (BBLR) .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 3. 4 Implementasi intervensi keperawatan bayi dengan berat badan lahir normal (BBLR) .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 3. 5 Evaluasi keperawatan bayi dengan berat badan lahir normal (BBLR) .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 3. 6 Nilai saturasi pre post KMC &amp; Prone positioning.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Dada Menempel Dada Ibu .....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 2. 2 Menggunakan pakaian luar.....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 2. 3 Prone positioning .....</b>	<b>35</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1 Permohonan menjadi responden .....</b>	<b>72</b>
<b>Lampiran 2 Informed consent .....</b>	<b>73</b>
<b>Lampiran 3 SOP Kangaroo mother care (KMC) .....</b>	<b>74</b>
<b>Lampiran 4 SOP Prone Positioning .....</b>	<b>76</b>
<b>Lampiran 5 Dokumentasi Pelaksanaan.....</b>	<b>78</b>
<b>Lampiran 6 Lembar Bimbingan .....</b>	<b>79</b>
<b>Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....</b>	<b>80</b>